

Dinamika Peradaban Bahasa Arab dan Studi Islam di Masa Sebelum Kenabian (570-610 M)

Shofia Alif Masruroh, Zulfi Mubaraq, Ahmad Kholil, Febri Yansyah

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Shofiaalif29@gmail.com¹, zulfi@pips.uin-malang.ac.id², kholil@bsa.uin-malang.ac.id³, yansyahfebri013@gmail.com⁴

Abstract. The study of the dynamics of Arabic civilization and Islamic studies during the Pre-Prophetic period (570–610 CE) is highly significant and deserves deeper scholarly attention. This is because discussions surrounding this period continue to generate ongoing academic debate. This paper aims to examine three main aspects. First, the paradigm of Arabic civilization and Islamic studies during the Pre-Prophetic era. Second, the internal and external factors influencing these dynamics. Third, the positive and negative implications of these dynamics during the Pre-Prophetic period. This research employs a library-based method using an article/paper review approach grounded in Harold Lasswell's theoretical framework. Data were collected through systematic literature review procedures and analyzed using content analysis techniques. The findings reveal three major points. First, the paradigms of Arabic civilization during the Pre-Prophetic period took three forms: (1) tribal solidarity, (2) adherence to Wastani religion (idol worship), and (3) a largely illiterate (ummiy) society. Second, internally, three factors influenced these dynamics: (1) tribal fanaticism and strong loyalty to tradition, (2) dominance in trade and commerce, and (3) eloquence in poetry. Externally, three factors also played significant roles: (1) Jewish and Christian communities, (2) international trade routes, and (3) the noble character of the Prophet Muhammad (peace be upon him). Third, the positive implications of the dynamics of the Arabic language and Islamic studies during this period include: (1) strong social solidarity, (2) moral awareness and a sense of justice, and (3) the development of Arabic as a meaningful and guiding language in life. Meanwhile, the negative implications include: (1) intellectual arrogance, (2) social inequality, and (3) cultural resistance. In conclusion, the dynamics of Arabic civilization and Islamic studies prior to Prophethood constituted a historical foundation that shaped the social, cultural, and intellectual structure of Arab society, while simultaneously paving the way for the emergence of Islamic civilization before the mission of the Prophet Muhammad (peace be upon him).

Keywords: Arabic Language, Islam, Culture, Pre-Prophetic Period

Abstrak. Kajian tentang dinamika peradaban Bahasa Arab dan studi Islam pada masa Sebelum Kenabian (570-610 M) sangat penting untuk dikaji lebih mendalam. Hal ini karena kajian tersebut tidak pernah berhenti untuk selalu diperdebatkan. Tujuan tulisan ini ingin memahami 3 hal: Pertama, Paradigma Peradaban Bahasa Arab dan Studi Islam pada Masa Sebelum Kenabian. Kedua, faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi dinamika tersebut. Ketiga, implikasi positif dan negatif dinamika tersebut terhadap Masa Sebelum Kenabian. Metode yang digunakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan tinjauan artikel/paper review berlandaskan teori Harold Lasswell, adapun pengumpulan data dengan cara prosedur kajian pustaka dan dianalisis dengan teknik Analisis konten/isi. Hasil yang ditemukan 3 hal: Pertama, paradigma ada 3 bentuk: (1) solidaritas kesukuan, 2) penganut agama Wastani (penyembah berhala), (3) bangsa yang buta huruf (ummiy). Kedua, secara internal yang mempengaruhi ada 3 faktor: (1) Fanatisme kesukuan dan loyalitas tradisi (2) Dominasi perdagangan (3) Fasih bersyair. Adapun secara eksternal yang mempengaruhi ada 3 faktor: (1) Komunitas Yahudi-Nasrani (2) Jalur dagang Internasional (3) akhlak Rosulullah SAW. Ketiga, implikasi positif dinamika Bahasa Arab dan studi Islam terhadap masa tersebut ada 3 hal: (1) Rasa solidaritas tinggi (2) Bermoral dan adil (3) Bahasa Arab menjadi bahasa yang bermakna dan petunjuk dalam kehidupan. Sedangkan, implikasi negatifnya ada 3 hal: (1) Kesombongan intelektual (2) Kesenjangan sosial (3) Perlawanan budaya. Kesimpulan tulisan ini menunjukkan bahwa dinamika Bahasa Arab dan studi Islam sebelum kenabian telah menjadi pondasi historis yang membentuk struktur sosial, budaya, dan intelektual masyarakat Arab, sekaligus membuka jalan bagi hadirnya peradaban Islam sebelum diutusnya Nabi Muhammad SAW. **Kata Kunci:** Bahasa Arab, Islam, Budaya, Sebelum Kenabian

Pendahuluan

Kajian tentang dinamika peradaban Bahasa Arab dan studi Islam pada masa sebelum kenabian (570-610 M) menarik untuk diperdebatkan. Hal ini karena tema tersebut mengandung unsur Controversial, Conflict, Trending, Viral dan Emergency (CCTVE). Ada 3 hal yang menunjukkan urgensi judul tersebut dibahas: Pertama, secara konseptual kajian pada masa tersebut menunjukkan Bahasa Arab dan Studi Islam merupakan media komunikasi¹; Kedua, secara fungsional kajian pada masa tersebut berfungsi sebagai sarana perdagangan dan diplomasi²;

¹Titi Fitri and others, 'Bahasa, Pendidikan, Dan Agama Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6.1 (2025), 38-54 <<https://doi.org/10.35316/lahjah.v6i1.38-54>>.

²Muhammad Tasriani and others, "Transformasi Ekonomi Di Jazirah Arab: Dari Era Pra-Islam Hingga Masa Nabi", *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3.1 (2025), 935-49 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.14684881>>.

Ketiga, secara kontribusional kajian pada masa tersebut memberikan kontribusi teoretis berupa penguatan teori tentang asal-usul tata Bahasa Arab dan pembentukan alami norma-norma linguistik³; dan kontribusi praktis berupa penyusunan kurikulum Bahasa Arab yang terintegrasi dengan Islam⁴. Ketiga hal tersebut di atas menunjukkan bahwa betapa pentingnya tema ini dikaji lebih mendalam.

Kajian terdahulu berkaitan dengan tema tulisan ini ternyata memiliki 3 kecenderungan: Pertama, tulisan tentang tema tersebut cenderung hanya dibahas dari sisi sejarah saja sehingga terjebak pada romantisme naratif dan deskripsi periodisasi semata⁵; Kedua, tulisan tentang tema Arab Pra-Islam, Sistem Politik Kemasyarakatan dan Sistem Kepercayaan dan Kebudayaan cenderung hanya dibahas dari sisi penekanan struktur sosial-keagamaan dan tokoh sehingga cenderung jatuh ke fanatisme ketokohan dan pembacaan normative⁶; Ketiga, sejumlah penelitian memusat pada aspek konseptual-linguistik sehingga terperangkap pada perumusan definisi tanpa kontekstualisasi social⁷. Sedangkan tulisan ini cenderung membahas 3 hal: bentuk paradigma Dinamika Peradaban Bahasa Arab dan Studi Islam, faktor yang mempengaruhinya dan implikasinya terhadap Masa Sebelum Kenabian (570-610 M). sehingga tulisan ini jelas berbeda dengan tulisan-tulisan yang sebelumnya.

Tujuan tulisan ini ingin memahami 3 hal: Pertama, paradigma dinamika peradaban Bahasa Arab dan studi Islam pada masa sebelum kenabian (570-610 M) Hal ini berkaitan dengan bentuk-bentuk dengan tema tersebut Kedua, faktor yang mempengaruhi masa tersebut Hal ini berkaitan dengan faktor-faktor internal dan eksternal yang mendukung maupun menghambat. Ketiga, implikasi pada masa tersebut terhadap masyarakat Arab masa sebelum kenabian (570-610 M) Hal ini berkaitan dengan dampak positif dan negatif yang ditimbulkan.

³ 'أندي ساهبوترا هراهاب', 'اللغة العربية ونشأتها والعوامل المؤثرة في تطورها وخصائصها' *Jurnal Hukumah*, 4.2 (2021), 15-27.

⁴ Andi Arif Pamessangi, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo', *IQRO: Journal of Islamic Education*, 4.2 (2021), 117-28 <<https://doi.org/10.24256/iqro.v4i2.2123>>.

⁵ Muhamad Yusrul Hana and Muhammad Nur Ichsan Azis, 'Dinamika Inklusi Sosial Masyarakat Islam: Posisi Kaum Mawali Dalam Pembangunan Umat Islam Di Jazirah Arab', *El Tarikh : Journal of History, Culture and Islamic Civilization*, 4.1 (2023), 45-53 <<https://doi.org/10.24042/jhcc.v4i1.16766>>.

⁶ Hilmy Pratomo, 'Sahabat Nabi Dalam Pandangan Tafsir Al-Qummi', *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 24.2 (2024), 54-67.

⁷ 'سالم، لطيفة', 'تاريخ نمو وتطور الأدب العربي' *Jurnal Diwan*, vol 4/no 2 (2016), 77-90.

Argumentasi yang memperkuat tulisan ini Ada 3 yaitu sebagai berikut: Pertama, secara historis tema tentang Dinamika Peradaban Bahasa Arab dan Studi Islam pada Masa Sebelum Kenabian (570-610 M) telah dikaji dalam rentang sejarah yang panjang sehingga tidak diragukan lagi jejak historisnya dalam *History of the Arabs*⁸. Kedua, secara filosofis tema tentang Dinamika Peradaban Bahasa Arab dan Studi Islam telah teruji dalam ilmu filsafat, baik ontologism epistemologis maupun aksiologis dalam Filsafat Ilmu⁹. Ketiga, secara metodologis tema tentang Dinamika Peradaban Bahasa Arab dan Studi Islam dapat dibuktikan dengan metode penelitian yang memiliki validitas dan realibilitas serta triangulasi dalam Triangulasi: Pendekatan Multimetode dalam penelitian¹⁰.

Isi/Pembahasan

Pada bagian ini akan dieksplorasi ketiga hasil: Pertama, paradigma peradaban Bahasa Arab dan studi Islam pada masa sebelum kenabian (570-610 m). Kedua, faktor yang mempengaruhinya. Ketiga, implikasi yang ditimbulkannya yang ditampilkan dalam bentuk deskripsi, eksplanasi dan relasi. Deskripsi dilakukan dengan cara memaparkan data yang relevan dengan fokus atau tujuan penelitian, reliabel dan valid, baik berupa pernyataan, grafik, gambar, tabel maupun dalam bentuk lainnya. Eksplanasi dilakukan dengan cara menjelaskan data yang telah dipaparkan supaya menjadi jelas dipahami oleh siapapun sehingga tidak menimbulkan salah tafsir dan salah paham. Relasi dilakukan dengan cara menghubungkan data tersebut dengan data yang lain sehingga tampak ada hubungan yang signifikan antara satu data dengan data yang lain yang dapat menghasilkan keutuhan data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel 1: Bentuk-bentuk/ Paradigma (wujud, macam, jenis, ragam, pola, ciri, karakter, motif dst) Paradigma Bahasa Arab dan Studi Islam pada Masa Sebelum Kenabian (570-610 M)

N o.	Judul Artikel	Abstrak	Substansi
1	SOSIAL HISTORY OF	Simpulan menunjukkan sejarah sosial pendidikan Islam masa sebelum	sejarah sosial

⁸Philip K. Hitti, *History of The Arabs*, 2006 <https://ia902304.us.archive.org/7/items/HistoryOfTheArabs-PhilipK.Hitti/History_of_The_Arabs_-_Philip_K._Hitti.pdf>.

⁹Arthur S. Eddington, *Filsafat Ilmu Fisis* (Antinomi, 2019).

¹⁰Bambang Arianto, *Triangulasi Metode Penelitian Kualitatif* (Borneo Novelty Publishing, 2024).

	ISLAMIC EDUCATION BEFORE PROPHETHO OD ¹¹ Zuhur Diana, Zulfi Mubaraq, Lintang Ramadhani, Aris Rohmatul Maula (Vol.12, No.1, 2025) DOI: 10.32505/tarb awi.v12i1.1078 3	kenabian berkontribusi signifikan dalam membentuk struktur sosial masyarakat Arab.	pendidikan pra-kenabian berperan penting dalam membentuk struktur masyarakat Arab
2	JEJAK KEBUDAYAA N ARAB SEBELUM ISLAM: PILAR PERADABAN DI TENGAN PADANG PASIR ¹² Ikhwan Ciptadi, Haidar Putra Daulay,	Penelitian ini menyimpulkan bahwa kebudayaan Arab sebelum Islam tidak hanya menjadi fondasi peradaban di kawasan tersebut, tetapi juga memberikan kontribusi penting dalam membentuk identitas peradaban Islam di masa depan.	Kebudayaan Arab sebelum Islam memberikan kontribusi penting dalam membentuk identitas peradaban Islam dimasa depan.

¹¹Zuhur Diana and others, 'Social History of Islamic Education Before Prophethood (570-610 AD)', *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 12.1 (2025), 96-117 <<https://doi.org/10.32505/tarbawi.v12i1.10783>>.

¹²Ikhwan Ciptadi, Haidar Putra Daulay, and Solihah Titin Sumanti, 'Jejak Kebudayaan Arab Sebelum Islam: Pilar Peradaban Di Tengah Padang Pasir', *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*, 9.1 (2025), 266-72 <<https://sejurnal.com/pub/index.php/jpmt/article/view/6439/7513/12220>>.

	Solihah Titin Sumanti (vol.9, No. 1, 2025) https://sejurnal.com/pub/index.php/jpm/article/view/6439/7513/1220		
3	STUDI SISTEM-SISTEM KEBUDAYAAN MASYARAKAT ARAB PRA ISLAM¹³ Rahmadani, Haidar Putra Daulay, Sholihah Titin Sumanti (Vol. 4, No. 6, 2024) DOI: https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.1973	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa solidaritas kesukuan dalam kehidupan masyarakat Arab sebelum Islam dikenal sangat kuat, sehingga perselisihan perorangan hampir selalu menimbulkan konflik antar kabilah. Secara individu, orang-orang Arab lebih suka meninggalkan tanah air daripada tunduk kepada perintah. Mereka tidak akan taat kepada peraturan apa pun yang berlaku atau lembaga apa pun yang berkuasa. Mereka hanya mengenal kebebasan pribadi, kebebasan keluarga, dan kebebasan kabilah yang penuh. Hal ini dikarenakan hubungan seorang laki-laki dengan saudaranya, anak saudaranya, dan kerabatnya sangatlah dekat. Namun fanatisme kabilah sangat tinggi bahkan mereka rela mati karena fanatisme tersebut, sebab landasan aturan sosialnya adalah fanatisme rasial dan marga. Dalam hal hubungan antara laki-laki dan perempuan, ada perbedaan yang mencolok antara masyarakat berstrata sosial bangsawan dengan strata lainnya. Perempuan	Fanatisme kabilah sangat tinggi

¹³Rahmadani Rahmadani, Haidar Putra Daulay, and Solihah titin Sumanti, 'Studi Sistem-Sistem Kebudayaan Masyarakat Arab Pra Islam', *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4.6 (2024), 1222-32 <<https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.1973>>.

		adalah salah satu kelompok di dalam masyarakat yang hampir tidak pernah menikmati kemerdekaan, karena di samping harus tunduk kepada struktur yang ada di atasnya, juga harus tunduk kepada kaum laki-laki di dalam struktur masyarakatnya.	
4	KOMBINASI BUDAYA DAN KEPERCAYAAN ARAB JAHILIYYAH PRA-ISLAM¹⁴ Devi Puspita Sari, Dede Cahyadi, Muhammad Taufan Gunasri (Vol. 9, No. 1, 2023) DOI: https://doi.org/10.33050/cices.v9i1.2592	Budaya adalah gagasan dan ekspresi ide yang estetis dalam suatu konteks komunitas, menurut Linton (1945: 32) secara spesifik, budaya merupakan konfigurasi perilaku manusia dari elemen-elemen yang ditransformasikan oleh anggota masyarakat. Ulama Syekh Yusuf Al-Makassari menuturkan bahwa "Agama adalah mengenal Allah (ma'rifatullah). Mengenal Allah merupakan berperilaku dengan akhlak (yang baik) yang menghubungkan tali silaturahmi (kasih sayang). Dan silaturahmi adalah memasukkan rasa bahagia di hati sesama manusia". Masa jahiliyyah selalu identik dengan amoralitas dan kebodohan serta ada begitu banyak Kepercayaan atau agama yang diyakini penduduk arab pra-Islam, seperti Ash-Shabiah, Yahudi, Nashrani (Kristen), Tauhid (monotheisme), Watsani (penyembahan berhala), penyembah malaikat dan penyembah jin. Ketika akan datang hari kelahiran agama islam, terbentuklah sebagian kelompok penduduk Arab yang berkeinginan keras untuk melepaskan bangsanya dari keyakinan atau kepercayaan yang sesat. Sedangkan	Menjelang datangnya agama Islam terbentuklah sebagian kelompok penduduk Arab yang berkeinginan keras untuk melepaskan bangsanya dari keyakinan atau kepercayaan yang sesat.

¹⁴Devi Puspita Sari, Dede Cahyadi, and Muhammad Taufan Gunasri, 'Kombinasi Budaya Dan Kepercayaan Arab Jahiliyyah Pra-Islam', *Cices*, 9.1 (2023), 1-12 <<https://doi.org/10.33050/cices.v9i1.2592>>.

		budaya Arab jahiliyyah yang berkembang saat masa pra-Islam meliputi bidang sosial politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan seni. Tulisan ini bertujuan agar para generasi penerus dapat memahami dasar-dasar dan membedakan antara Kepercayaan dan Kebudayaan Arab Jahiliyyah dengan Ajaran Islam. Metode penelitian yang digunakan library research.	
5	PERADABAN ISLAM: PERADABAN ARAB PRA ISLAM¹⁵ Mardinal Tarigan, Ayu Lestari, Khaiyirah Rahmadhani Lubis, Mita Fitria (Vol. 05, No.04, 2023) https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2268	Kedatangan Islam dan pembawanya, Muhammad S.A.W di tengah masyarakat Arab sungguh merupakan suatu reformasi besar. Dalam suatu masyarakat yang cenderung mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan, Islam dengan al-Qur'an sebagai sumber utamanya mampu merubahnya dalam waktu yang relatif singkat. Sebelum Islam datang, masyarakat Arab merupakan komunitas yang mengabaikan atau mengingkari fitrah manusia. Peperangan yang terjadi antara suku dan kabilah yang berlangsung selama puluhan tahun, penguburan anak-anak perempuan hidup-hidup, penyembahan kepada berhala, serta penindasan terhadap warga yang mempunyai status sosial rendah oleh para bangsawan	Penindasan terhadap warga yang mempunyai status sosial rendah oleh para bangsawan

¹⁵Mardinal Tarigan and others, 'Peradaban Islam : PTarigan, Mardinal, Ayu Lestari, Khaiyirah Rahmadhani Lubis, Mita Fitria, Universitas Islam Negeri, Sumatera Utara, Jl William, et Al. 2023. "Peradaban Islam : Peradaban Arab Pra Islam." Journal on Education 05 (04): 12821-32.Eradaban Ar', *Journal on Education*, 05.04 (2023), 12821-32.

		perempuan pada derajat yang rendah adalah cara hidup yang lazim dijumpai. Kondisi masyarakat yang demikian tentunya tidak dapat dikatakan sebagai masyarakat ideal mengingat hal-hal tersebut tidak mencerminkan masyarakat yang beradab. Di tengah kondisi masyarakat demikianlah Islam datang.	
6	SEJARAH BANGSA ARAB PRA ISLAM¹⁶ Danu Resfi Naldi, Hafizul Mahfuzh, Zairil Hamit, Ilhamuddin Arrasyid Matondang Vol.7, No.2, 2023 https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/historia/article/view/30915	This research deals with an overview of the position, power, and socio-economic conditions of the Arabs from the 7th Century to the 21st Century. We explore the significant political, religious, Social, economic and moral changes in the history of the Arabs, and describe the role of the major Empires in the Arabian Peninsula. We draw on various historical references and academic research To support this analysis. The aim of this research is to investigate and understand a number of Important aspects relating to the Arabs, in terms of historical, political, religious, social, economic, Moral, and major empires in the Arabian Peninsula. More specific research objectives follow. The Research method used is Secondary Data analysis, which identifies relevant secondary sources such As books, journal articles, research reports, and online sources that can provide information about	Memiliki sistem kesukuan yang kuat

¹⁶Danu Resfi Naldi and others, 'Sejarah Bangsa Arab Pra Islam', *Historia Madania*, 7.2 (2023), 265–81
<<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/historia/article/view/30915>>.

		The position of the Arab nation, its peoples, power, political conditions, religion, social, economic, Morals, and kingdoms in the Arabian Peninsula. The result of this is to reveal more in-depth details About each of these aspects, including the historical events and cultural developments that Contributed to the condition of the Arabian Peninsula before the arrival of Islam.	
7	SEJARAH PERADABAN ISLAM DAN PERADABAN ARAB PRA ISLAM¹⁷ Mardinal Tarigan, Natasha Olivia Ningrum, Ismail Aulia Siregar, Meiridha Utari Siregar, Manna Harahap (Vol.4, No.6, 2022) https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9173	Sejarah Peradaban Islam merupakan segala peristiwa yang dialami manusia pada masa lalu sebagai manifestasi atau penjelmaan kegiatan muslim yang didasari ajaran Islam, Bangsa Arab tidak memiliki sistem pemerintahan seperti yang kita kenal sekarang ini. Model organisasi politik bangsa Arab lebih didominasi kesukuan (model kabilah). Kepala sukunya disebut Shaikh, yakni seorang pemimpin yang dipilih antara sesama anggota. Shaikh dipilih dari suku yang lebih tua, biasanya dari anggota yang masih memiliki hubungan famili, Dalam hal kepercayaan (Akidah), bangsa Arab pra-Islam percaya kepada Allah sebagai pencipta. Mereka sudah memahami keesaan Allah dan mengikuti agama yang menuhankan Allah.	Model organisasi politik bangsa Arab lebih didominasi kesukuan (model kabilah).
8	PERADABAN MASYARAKA	Artikel ini mengkaji tentang peradaban masyarakat arab pra Islam, yang bisa	Penyembahan Berhala,

¹⁷Mardinal Tarigan and Natasha Olivia Ningrum, 'Sejarah Peradaban Islam Dan Peradaban Arab Pra Islam', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.6 (2022), 5665-71.

	T ARAB PRA ISLAM¹⁸ Azmar Hidayat, Haidar Putra Daulay, Zaini Dahlan Vol.2, No. 1 (2021) https://doaj.org/article/1e8aebfo63e94d09a7eb93fo4cf4b8fd	dikatkan sebuah peradaban yang cukup kelam. Bagaimana tidak peristiwa-peristiwa yang terjadi di sana sungguh menyedihkan, seperti: berhala yang tidak berdaya di sembah, pemerintahan yang kejam yang tidak memperhatikan rakyatnya, wanita seperti tidak ada harganya, menikah sesuka hati tanpa ada batasan poligami, sama siapa saja boleh berkumpul, dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya artikel ini akan menjelaskannya lebih dalam	pemerintahan yang kejam dan tidak memperhatikan rakyatnya, wanita seperti tidak ada harganya, menikah sesuka hati tanpa ada batasan poligami
9	KARAKTERISTIK SASTRA ARAB PADA MASA PRA-ISLAM¹⁹ Haeruddin (Vol.12, No.1, 2016) https://journal.unhas.ac.id/index.php/naa/article/view/3231/1787	It cannot be denied that Arab people own abundant types of culture. One of those types is literature work which was well known by the people from their ancient time. Many common people, however, do not know but faculty members from Arabic Study Program. According to this situation, an effort of more introductions to public regarding the issue is needed. The paper contains important information of the characteristics of Arabic literatures in the era of jahiliyyah (Pre-Islam), such as its background and social life of Arab people in the era. In addition, the paper also contains main issues relating to the themes in the literatures as well as factors influencing Arabic literatures development in the era.	Budaya sastra yang kental dilingkungan masyarakat

¹⁸Zaini Dahlan Azmar Hidayat, Haidar Putra Daulay, 'Peradaban Masyarakat Arab Pra Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 1.3 (2020), 327-46 <<https://doaj.org/article/1e8aebfo63e94d09a7eb93fo4cf4b8fd>>.

¹⁹Haeruddin, 'Karakteristik Sastra Arab Pada Masa Pra-Islam', *Nady Al-Adab*, 12.1 (2016), 36-50 <<https://journal.unhas.ac.id/index.php/naa/article/view/3231/1787>>.

10	SITUASI SOSIAL DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT ARAB²⁰ sebelum Islam Abdul Muid, Salwa (Vol. 13, No.12) https://jurnal.maziyatulilmi.com/index.php/jippi/article/view/85/116/331	Dalam aspek pendidikan, masyarakat Arab pra-Islam tidak memiliki sistem pendidikan formal yang terstruktur, akan tetapi generasi selanjutnya telah di siapkan dan di ajarkan untuk bertahan hidup di daerah gurun, baik dalam pendidikan berburu, bercocok tanam, serta melihat arah angin dan Bintang. Pendidikan pra-islam juga didominasi oleh tradisi lisan, di mana puisi dan cerita-cerita disampaikan dari generasi ke generasi. Masa pra-islam tulisan belum tersebar luas dikarenakan sebagian besar masyarakat buta huruf. Nilai-nilai dan pengetahuan disampaikan melalui majelis-majelis suku dan tradisi lisan yang kuat, namun akses terhadap pengetahuan ini terbatas pada kalangan tertentu seperti penyair dan pemimpin suku serta golongan bangsawan. Dengan demikian, situasi sosial dan pendidikan pada masa ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan dan keterbatasan yang menjadi tantangan besar sebelum kedatangan Islam yang membawa perubahan mendasar dalam kedua bidang tersebut.	Karakteristik masyarakat mencerminkan ketidakstabilan dan keterbatasan dalam kedua aspek sosial dan pendidikan.
----	---	--	--

Artikel pertama mendeskripsikan tentang sejarah sosial pendidikan Islam masa sebelum kenabian berkontribusi signifikan dalam membentuk struktur sosial masyarakat Arab. Artikel kedua menguraikan Kebudayaan Arab sebelum Islam memberikan kontribusi penting dalam membentuk identitas peradaban Islam dimasa depan. Artikel ketiga tentang Fanatisme kabilah sangat tinggi. Artikel keempat memaparkan kondisi bangsa Arab Menjelang datangnya agama Islam terbentuklah

²⁰Abdul Muid and Salwa, 'SITUASI SOSIAL DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT ARAB SEBELUM ISLAM Abdulmuid@gmail.Com Abstrak : PENDAHULUAN Didalam Al Qur ' an Dan Buku Sejarah , Masyarakat Arab Sebelum Islam Identik Dengan Masyarakat Yang Amoral , Biadab , Tidak Berperikemanusiaan , Suka B', 13, 52-62 <<https://jurnal.maziyatulilmi.com/index.php/jippi/article/view/85/116/331>>.

sebagian kelompok penduduk Arab yang berkeinginan keras untuk melepaskan bangsanya dari keyakinan atau kepercayaan yang sesat. Artikel kelima menjelaskan tentang Penindasan terhadap warga yang mempunyai status sosial rendah oleh para bangsawan. Artikel keenam memaparkan bangsa Arab memiliki sistem kesukuan yang kuat. Artikel ketujuh Model organisasi politik bangsa Arab lebih didominasi kesukuan (model kabilah). Artikel kedelapan Penyembahan Berhala, pemerintahan yang kejam dan tidak memperhatikan rakyatnya, wanita seperti tidak ada harganya, menikah sesuka hati tanpa ada batasan poligami. Artikel kesembilan Budaya sastra yang kental dilingkungan masyarakat. Artikel kesepuluh Karakteristik masyarakat mencerminkan ketidak stabilan dan keterbatasan dalam kedua aspek sosial dan pendidikan.

Hasil yang ditemukan dalam tulisan ini yaitu tentang paradigma Bahasa Arab dan studi Islam pada masa sebelum kenabian ada 3 bentuk: (1) paradigma social keagamaan, yakni kondisi masyarakat Arab pra Islam yang masih bercampur antara pengakuan terhadap Allah dengan praktik penyembahan berhala, serta pluralitas kepercayaan seperti Yahudi, Nasrani, penyembah malaikat, jin, dan tradisi animisme; (2) paradigma politik dan budaya, yang ditandai dengan kuatnya sistem kesukuan, fanatisme kabilah, stratifikasi sosial yang ketat, relasi gender yang timpang, serta budaya sastra dan perdagangan yang berkembang di tengah konflik dan ketidakstabilan; (3) paradigma pendidikan dan transmisi pengetahuan, yang berlangsung secara tradisi lisan melalui syair, kisah, dan praktik hidup sehari-hari dengan pemimpin suku dan penyair berperan sebagai pendidik, sementara materi pendidikan lebih menekankan pada tradisi leluhur, keterampilan bertahan hidup, dan nilai-nilai kabilah.

Artikel pertama menjelaskan bahwa Sejarah sosial pendidikan Islam sebelum kenabian berperan penting dalam membentuk tatanan masyarakat Arab. Nilai-nilai pendidikan yang berkembang saat itu menjadi pondasi awal bagi munculnya sistem sosial yang lebih teratur. Artikel kedua mengeksplanasikan tentang Kebudayaan Arab pra-Islam memberikan sumbangan besar bagi identitas peradaban Islam. Tradisi dan kebiasaan masyarakat kala itu menjadi bahan dasar yang kemudian diolah dan disempurnakan oleh ajaran Islam. Artikel ketiga mengeksplanasikan tentang Fanatisme terhadap kabilah sangat tinggi. Artinya, masyarakat Arab lebih mengutamakan kesetiaan pada sukunya dibanding kepentingan bersama, sehingga sering terjadi konflik antar kabilah. Artikel keempat mengeksplanasikan tentang Menjelang datangnya Islam, ada sebagian orang Arab yang menyadari kesalahan

keyakinan masyarakatnya. Mereka mulai berusaha membebaskan bangsanya dari kepercayaan yang sesat, seperti penyembahan berhala. Artikel kelima mengeksplanasikan tentang Terjadi penindasan sosial, di mana orang-orang dengan status rendah sering diperlakukan tidak adil oleh golongan bangsawan. Hal ini menunjukkan ketimpangan sosial yang tajam di masyarakat.

Adapun Artikel keenam mengeksplanasikan tentang Bangsa Arab memiliki sistem kesukuan yang sangat kuat. Kabilah menjadi pusat identitas, perlindungan, dan kekuasaan, sehingga kedudukan individu sangat tergantung pada kelompok sukunya. Artikel ketujuh mengeksplanasikan tentang Organisasi politik Arab kala itu lebih banyak didasarkan pada ikatan kabilah. Kekuasaan dan kepemimpinan ditentukan oleh suku, bukan oleh sistem pemerintahan yang terpusat. Artikel kedelapan mengeksplanasikan tentang Masyarakat Arab pra-Islam banyak melakukan penyembahan berhala, dipimpin pemerintahan yang keras, serta merendahkan perempuan. Perkawinan pun dilakukan tanpa aturan jelas, termasuk poligami yang berlebihan. Artikel kesembilan mengeksplanasikan tentang Budaya sastra berkembang pesat. Orang Arab sangat menggemari syair dan sastra, sehingga melahirkan banyak karya sastra yang indah dan bernilai tinggi. Artikel kesepuluh mengeksplanasikan tentang Kehidupan masyarakat Arab saat itu ditandai dengan ketidakstabilan sosial dan keterbatasan dalam pendidikan. Hal ini membuat masyarakat sulit berkembang secara menyeluruh.

Tabel 2: Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya bentuk-bentuk Paradigma peradaban Bahasa Arab dan studi Islam pada masa sebelum kenabian (570-610 M)

No.	Judul Artikel	Abstrak	Substansi
11	PRA-ISLAM DAN BAHASA ARAB: BAHASA DAN SASTRA SEBELUM MUNCULNYA ISLAM ²¹	Penelitian ini mengkombinasikan pendekatan linguistik historis dan pendekatan sosiokultural. Pendekatan linguistik digunakan untuk menganalisis variasi dialek dan ciri-ciri Bahasa Arab pra-Islam. Tema-tema puisi Jahiliyah	Kondisi sosial ekonomi

²¹Chamidah Nur and Andi Abdul Hamzah, 'PRA-ISLAM DAN BAHASA ARAB: BAHASA DAN SASTRA SEBELUM MUNCULNYA ISLAM', *Studi Islam Dan Bahasa Arab*, 4.2 (2025), 107-14 <<https://doi.org/https://doi.org/10.36701/qiblah.v4i2.1998>>.

	Chamidah Nur, Andi Abdul Hamzah (Vol. 4, No.2, 2025) DOI: https://doi.org/10.36701/qiblah.v4i2.1998	mencerminkan kehidupan sosial masyarakat Arab pra-Islam. Struktur puisi, dengan penggunaan retorika dan metafora yang indah, menunjukkan kekayaan linguistik Bahasa Arab yang diwariskan hingga era Islam. Puisi-puisi Jahiliyah, seperti karya Imru' al-Qais dan Nabighah al-Dhubyani, tidak hanya menjadi dokumentasi sejarah tetapi juga memberikan wawasan tentang dinamika sosial, ekonomi, dan budaya yang membentuk masyarakat Arab.	
12	PEMIKIRAN DAN PERADABAN: ARAB PRA- ISLAM DAN MUNCULNYA PERADABAN PADA MASA NABI MUHAMMAD SAW ²² Eep Saepuloh, Ganda Priatna Satmita, Gine Insan Permata, Masripah, M. Tajudin Zuhri, Nenden Munawaroh (Vol.6, No.2,	Sebelum kedatangan Islam, masyarakat Arab hidup dalam era Jahiliyah yang ditandai dengan kepercayaan animisme, fanatisme kesukuan, serta ketidakadilan sosial. Struktur sosial yang timpang, diskriminasi gender, dan lemahnya nilai moral menjadi ciri utama kehidupan saat itu. Namun, dengan munculnya Islam, terjadi perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, mencakup tatanan sosial, nilai-nilai moral, serta perkembangan intelektual masyarakat Arab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan historis dengan analisis sumber primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam memberikan landasan	Islam memberikan landasan peradaban baru.

²²Eep Saepuloh and others, 'PEMIKIRAN DAN PERADABAN: ARAB PRA-ISLAM DAN MUNCULNYA PERADABAN PADA MASA NABI Jurnal Transformasi Pendidikan Berkelanjutan', *Jurnal Transformasi Pendidikan Berkelanjutan*, 6.2 (2025), 147-58 <<https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2268>>.

	2025) https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2268	peradaban baru yang berbasis tauhid, keadilan, dan ilmu pengetahuan, yang menjadi titik tolak perkembangan peradaban Islam secara global.	
13	PENGARUH AL-QUR'AN DAN HADIST TERHADAP BAHASA ARAB ²³ Awaliah Musgamy (Vol. XV, No. 1, 2024) https://www.neliti.com/publications/30616/pengaruh-alquran-dan-hadits-terhadap-bahasa-arab	Eventhough, His prophets has not yet communicated in social life with them. Because Allah Swt wants them become teacher, guide, and Imam for all mankind. The style of prophets spoken is ablagh (brief, solid, interesting). His style spoken of beautifulness is the second place after al-Qur'an itself. His superiority cannot be defeated by the great poet or the great orator who ever exist. The spoken is clear, beautiful, and calm based the situation and condition, so it is euphony and digestible for All Muslim who want to learn about Islam fundamental and of course there is no other choices except learning Arabic. Therefore, Allah Swt always keep Arabic from extinct.	Keunggulan bahasa Hadist dan Al-Qur'an mengungguli penyair besar atau orator besar yang pernah ada.
14	Spirit Ekonomi Profetik: Telaah Patronisme Nabi Muhammad Saw Dalam Transformasi Sistem Ekonomi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nabi Muhammad membangun sistem ekonomi masyarakat Arab yang berkeadilan dengan empat pilar utama, yaitu siddiq, amanah, tabligh, dan fathonah. Langkah-langkah yang	Konsep keadilan yang ditanamkan Nabi Muhammad SAW

²³Awaliah Musgamy, 'Pengaruh Al-Qur'an Dan Hadits Terhadap Bahasa Arab', *Al Hikmah*, XV.1 (2014), 35-43 <<https://www.neliti.com/publications/30616/pengaruh-alquran-dan-hadits-terhadap-bahasa-arab>>.

	Yang Berkeadilan ²⁴ Abdullah Hamdani Husain, Syafiq Maulana(Vol.3, No.1, 2024) https://www.neliti.com/publications/30616/pengaruh-alquran-dan-hadits-terhadap-bahasa-arab	diambil termasuk larangan terhadap riba, kewajiban zakat, penekanan pada nilai-nilai kerja keras, penghapusan perbudakan, dan reformasi sistem ekonomi sesuai prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, masyarakat menjadi lebih sejahtera melalui praktik ekonomi yang berbasis pada nilai-nilai spiritual dan etika kemanusiaan.	
15	BUDAYA ARAB PRA DAN PASCA ISLAM ²⁵ Syafichrul Umam. Fat Han F, Nada Maula I.W, Lilik Dzuriyyah, Istantina Nia AR (Vol.2, No.2, 2023) DOI: 10.55123/sabana.v2i2.1337	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa bangsa arab pra islam itu banyak yang menyembah berhala, kondisi politik pada saat itu terpecah belah, tidak mengenal kepemimpinan sentral ataupun persatuan. Sedangkan kondisi bangsa arab pasca Islam penduduknya telah hidup makmur. Perubahan-perubahan baik dari segi watak, budaya dan kepercayaan. Sehingga bangsa arab saat itu saling menghormati satu sama lain dan karena itu juga merugikan perselisihan antar kabilah yang sering terjadi pada masa jahiliyah dapat dihindarkan.	Posisi Jazirah Arab termasuk daerah yang menguntungkan dari segi geografis nya.
16	PERADABAN ISLAM PADA	Islam diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw telah membawa	Bangsa Arab

²⁴Abdullah Hamdani Husain and Syafiq Maulana, 'Spirit Ekonomi Profetik: Telaah Patronisme Nabi Muhammad SAW Dalam Transformasi Sistem Ekonomi Yang Berkeadilan', *Peradaban Journal of Economic and Business*, 3.1 (2024), 72–90 <<http://jurnal.peradabanpublishing.com/index.php/PJEB/article/view/163%0Ahttps://jurnal.peradabanpublishing.com/index.php/PJEB/article/download/163/91>>.

²⁵Syafichrul Umam. Fat Han F and others, 'Budaya Arab Pra Dan Pasca Islam', *SABANA: Jurnal Sosiologi, Antropologi, Dan Budaya Nusantara*, 2.2 (2023), 109–19 <<https://doi.org/10.55123/sabana.v2i2.1337>>.

	MASA NABI MUHAMMAD SAW ISLAMIC CIVILIZATION DURING THE TIME OF PROPHET MUHAMMAD SAW²⁶ Nadya Amalia Meifrasinta, Herlinda Balkis, Fitri Renaldi Putri, Alimni (Vol. 4, No. 2, 2023) DOI: https://doi.org/10.62159/jpt.v4i2.838	bangsa Arab yang semula terbelakang, jahiliyah, tidak terkenal serta diabaikan oleh bangsa lain, menjadi bangsa yang maju, ia dengan cepat bergerak mengembangkan dunia, membina suatu kebudayaan dan peradaban yang sangat penting, maksudnya dalam sejarah manusia hingga sekarang. Sejarah pra islam dan pasca datangnya Nabi Muhammad Saw di tengah peradaban bangsa Arab tentunya merupakan suatu kondisi yang sangat bipolar. Di satu sisi, peradaban pra islam banyak terjadi perilaku buruk seperti permusuhan, perselisihan, ketidakadilan, penindasan bahkan pembunuhan merupakan suatu tradisi dekonstruktif dalam tatanan bangsa Arab. Tentunya, hal ini sangat berbeda ketika Muhammad Saw (keturunan Arab) lahir, terjadi perubahan tatanan yang sangat signifikan, mulai dari konteks keilmuan, social, ekonomi Aspek ini merupakan rekonstruksi dari Mukjizat nabi, yakni AlQur'an sebagai pedoman dasar dan berupa dari tata cara berperilaku nabi, ucapan nabi yang terakumulasi dalam hadits mampu menggeser peradaban yang terbelakang menjadi peradaban yang terbelakang menjadi peradaban yang sangat maju di berbagai	mengalami perubahan yang signifikan sejak Nabi lahir menjadi bagian dari Masyarakat Arab.
--	---	---	--

²⁶Nadya Amalia Meifrasinta and others, 'Peradaban Islam Pada Masa Nabi Muhammad Saw Islamic Civilization During the Time of Prophet Muhammad Saw', *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 4.2 (2023), 148-58
<<https://doi.org/https://doi.org/10.62159/jpt.v4i2.838>>.

		dunia.	
17	HISTORIOGRAFI ARAB PRA ISLAM²⁷ Aris Muzhiat (Vol. 17, No. 2, 2019) DOI: https://doi.org/10.32678/tsaqofah.v2i12	Salah satu entitas kebudayaan bangsa Arab dari sekian konstelasi peradaban yang mereka miliki dan eksis sebelum datangnya cahaya Islam adalah bahwa mereka telah mengenal dasar dasar konstruksi sejarah dan memahami dengan baik bagaimana setiap kejadian penting untuk diabadikan dalam simbol- simbol bahasa yang dapat mereka wariskan kepada generasi berikutnya. Kemajuan di bidang sastra memungkinkan mereka untuk dapat mengkodifikasikan sejarah mereka dengan cara yang khas mengingat keadaan sosial mereka saat itu jauh dari keadaan social justice (social welfare) yang ideal untuk pertumbuhan kebudayaan. Kemajuan di bidang sastra yang tidak terpatronase dengan kemajuan di sektor lain menjadikan eksistensi Historiografi Bangsa Arab Pra-Islam menarik untuk dikaji.	Bangsa Arab pra Islam telah mengenal historiografi melalui kemajuan sastra meski dalam kondisi sosial yang belum ideal.
18	MUHAMMAD SAW. DAN PELETAKAN DASAR PERADABAN ISLAM²⁸ R. H. Tamimi (Vol.3, No.1,	Sejarah pra-Islam dan pasca datangnya nabi Muhammad di tengah peradaban bangsa Arab tentunya merupakan suatu kondisi yang sangat bipolar. Di satu sisi, peradaban pra-Islam banyak terjadi perilaku buruk seperti permusuhan, perselisihan, ketidakadilan, penindasan bahkan	Ketika Nabi Muhammad saw. (keturunan Arab) lahir, terjadi perubahan

²⁷Aris Muzhiat, 'Historiografi Arab Pra Islam', *Tsaqofah: Agama Dan Budaya*, 17.2 (2019), 129–36 <<https://doi.org/https://doi.org/10.32678/tsaqofah.v2i12>>.

²⁸Ismail Suardi Wekke, R H Tamimi, and Budy Sugandi, 'Muhammad Saw Dan Peletakan Dasar Peradaban Islam', *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 3.1 (2018) <<https://doi.org/10.30984/ajip.v3i1.629>>.

	2018) DOI: 10.30984/ajip.v3i1.629	pembunuhan merupakan suatu tradisi dekonstruktif dalam tatanan bangsa Arab. Tentunya, hal ini sangat berbeda ketika Muhammad saw. (keturunan Arab) lahir, terjadi perubahan tatanan yang sangat signifikan mulai dari konsteks keilmuan, sosial, ekonomi, dan aspek-aspek lainnya. Secara kompeherensif, aspek tersebut di atas direkonstruksi dari mukjizat nabi, yakni Alquran sebagai pedoman dasar dan berupa dari tata cara berperilaku nabi, ucapan dan way of life nabi yang terakumulasi dalam hadits mampu menggeser peradaban yang terbelakang menjadi peradaban yang sangat maju di berbagai lini. Penelitian ini mencoba untuk mengkonstelasikan dan mengkomparasikan peradaban bangsa Arab pra Nabi hingga Nabi dilahirkan dan membawa misi revolusioner dengan munculnya peradaban baru, peradaban Islam.	n tatanan yang sangat signifikan terhadap kondiai bangsa Arab.
19	SOSIOHISTORIS MASYARAKAT ARAB PRA ISLAM ²⁹ Khairul Amri (Vol.2, No.1) DOI: https://doi.org/10.70936/mumtaz.v2i1.42	Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa 1). Asal usul bangsa Arab ada tiga, yaitu Arab Ba'idah, Aribah, dan Musta'ribah, atau disebut juga Arab Adnaniyah yang kelak menurunkan Muhammad saw dari jalur Quraisy, ke Adnan, hingga ke Ismail., 2). Kondisi keagamaan bangsa Arab dipenuhi dengan praktik penyembahan	Masyarakat Arab memiliki sejumlah karakter positif seperti kecerdasan, keberanian,

²⁹Khairul Amri, 'Sosiohistoris Masyarakat Arab Pra Islam', *Jurnal Mumtaz*, 2.1 (2022), 1-7 <<https://doi.org/https://doi.org/10.70936/mumtaz.v2i1.42>>.

	0.70936/mumtaz.v2i1.42	berhala dan patung-patung dengan skala yang masif di seluruh lapisan masyarakat., 3). Kondisi politik bertumpu pada kekuatan kabilah, atau sistem kesukuan dan kelompok, yang darinya diambil pola kepemimpinan di antara mereka, termasuk persekutuan, dengan sistem kabilah berpotensi untuk konflik dan perang sepanjang masa., 4). Kondisi ekonomi menitikberatkan pada perjalanan dagang ke negeri sekitar, ke utara Syam, dan selatan Yaman, dan negeri lainnya, sebagian besar sebagai penggembala kambing, domba, dan onta., 5). Kondisi sosial saling membanggakan suku dan nasab masing-masing, Unjuk kelihaihan dalam menyampaikan syair, yang juga isinya adalah membanggakan suku dan kabilah masing-masing. Perlakuan yang tidak wajar kepada kaum wanita, termasuk konsep nikah dan talak yang jauh dari nilai Islam. Juga tradisi berperang, suka merampok, dan budaya jahiliyah lainnya yang melekat pada bangsa Arab., 6). Kondisi moral bangsa Arab budaya mabuk-mabukan (minum khamr), judi, mengundi nasib, berzina, pelacuran, dan tindakan amoral lainnya, akan tetapi bangsa Arab punya karakter positif pada diri mereka, yaitu: pandai, cerdik, dermawan, murah hati, pemberani, ksatria, benci kezaliman, menepati janji,	n, kederma wanan, kejujuran, kesabaran , keteguhan, serta fisik yang kuat.
--	--	---	---

		terbuka, terang, jujur, sabar, tabah, rela dengan yang sedikit, berjiwa kuat, dan memiliki fisik yang tangguh.	
20	SEJARAH SOSIAL-POLITIK ARAB: DARI HEGEMONI ROMAWI-PERSIA HINGGA KEBANGKITAN ARAB ISLAM³⁰ Ahmad Agis Mubarak (Vol. 4, No. 1, 2020) DOI: 10.23971/njppi.v4i1.1879	Hasil kajian menunjukkan bahwa bangsa Arab memiliki karakter keras, mandiri, solidaritas, dan royalitas terhadap kelompoknya. Kondisi-sosial politik Arab diwarnai dengan intrik politik perebutan pengaruh antara tiga kekuatan besar dunia saat itu, yakni kerajaan Romawi, Persia, dan kerajaan Arab Selatan di bawah kekuasaan dinasti Himyar. Kebangkitan Arab ditandai dengan lahirnya Islam di Hijaz. Arab saat Islam lahir memiliki pengaruh dan peradaban yang hebat, baik dibidang ekonomi, sosial, politik, budaya maupun ilmu pengetahuan.	Bangsa Arab memiliki sifat dan karakter yang keras, loyalitas, dan solidaritas yang tinggi. Bangsa Arab juga memiliki kemampuan perang yang hebat.

Artikel 11 mengeksplanasikan bahwa Masyarakat Arab pra-Islam memiliki kondisi sosial ekonomi yang beragam, ada yang hidup makmur karena perdagangan dan ada pula yang miskin karena ketidakmerataan. Artikel 12 Islam hadir membawa dasar peradaban baru yang mengubah cara pandang dan kehidupan masyarakat Arab menuju tatanan yang lebih adil dan manusiawi. Artikel 13 Bahasa Al-Qur'an dan Hadis memiliki keindahan dan kekuatan yang melampaui para penyair dan orator besar Arab, sehingga menjadi mukjizat tersendiri. Artikel 14 Nabi Muhammad SAW menanamkan konsep keadilan yang menyentuh semua aspek kehidupan, mulai dari sosial, ekonomi, hingga hukum. Artikel 15 Letak geografis Jazirah Arab sangat strategis karena menjadi jalur

³⁰Ahmad Agis Mubarak, 'Sejarah Sosial-Politik Arab: Dari Hegemoni Romawi-Persia Hingga Kebangkitan Arab Islam', *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 4.1 (2020), 64-76 <<https://doi.org/10.23971/njppi.v4i1.1879>>.

perdagangan internasional, sehingga menguntungkan bagi perkembangan ekonomi dan pertukaran budaya.

Artikel 16 Bangsa Arab mengalami perubahan yang signifikan sejak Nabi lahir menjadi bagian dari Masyarakat Arab. Artikel 17 mengeksplanasikan bahwa Kemajuan sastra memungkinkan bangsa Arab pra-Islam membentuk historiografi meski dalam kondisi sosial yang terbatas. Artikel 18 Ketika Nabi Muhammad SAW (keturunan Arab) lahir, terjadi perubahan tatanan yang sangat signifikan terhadap kondisi bangsa Arab. Artikel 19 Masyarakat Arab memiliki banyak karakter positif seperti cerdas, pemberani, dermawan, jujur, sabar, tabah, serta fisik yang kuat. Artikel 20 Bangsa Arab memiliki sifat dan karakter yang keras, loyalitas, dan solidaritas yang tinggi. Bangsa Arab juga memiliki kemampuan perang yang hebat.

Hasil yang ditemukan dalam tulisan ini yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk-bentuk paradigma Bahasa Arab dan studi Islam pada masa sebelum kenabian. Adapun secara internal yang mempengaruhi munculnya bentuk-bentuk ada 3 faktor: (1) struktur sosial dan politik yang bercorak kesukuan, disertai perpecahan dan ketiadaan kepemimpinan sentral; (2) kondisi moralitas masyarakat jahiliyah yang dipengaruhi praktik penyembahan berhala, riba, dan ketimpangan sosial-ekonomi; (3) kekayaan tradisi budaya dan bahasa, seperti syair Jahiliyah, dominasi tradisi lisan, serta penghormatan pada kefasihan dan retorika. Sedangkan secara eksternal yang mempengaruhi munculnya bentuk-bentuk ada 3 faktor: (1) letak geografis Jazirah Arab yang strategis dan intensitas perdagangan internasional; (2) interaksi dengan komunitas Yahudi, Nasrani, serta bangsa lain yang membawa pengaruh budaya dan agama; (3) kehadiran Nabi Muhammad SAW dengan risalah Islam serta turunnya Al-Qur'an sebagai mukjizat terbesar yang mentransformasi peradaban Arab.

Tabel 3: Implikasi Paradigma Peradaban Bahasa Arab dan Studi Islam pada Masa Sebelum Kenabian (570-610 M)

No.	Judul Artikel	Abstrak	Substansi
21	Kehidupan Sosial Dan Dinamika Domestik Keluarga Di Timur Tengah: Sebuah Analisis Historis,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun nilai-nilai tradisional Masih berakar kuat, keluarga di Timur Tengah mengalami transformasi signifikan, Antara lain dalam bentuk meningkatnya peran perempuan,	Keluarga Arab pra-Islam berpegang pada kehormatan,

	Sosiokultural, Dan Teoretis³¹ Rio Chaniado Anggara Mohammad Izdiyan Muttaqin (Vol.2, Np. 1, 2025) DOI: https://doi.org/10.71242/oyqjn912	pergeseran menuju model Keluarga inti, serta tantangan terhadap sistem patriarki. Dinamika ini memperlihatkan Ketegangan antara konservatisme budaya dan tuntutan zaman yang lebih inklusif dan Egaliter. Studi ini menyimpulkan bahwa kehidupan domestik keluarga di Timur Tengah bersifat dinamis dan adaptif, serta memerlukan pendekatan multidimensi Untuk memahaminya secara utuh. Temuan ini diharapkan dapat memberikan Kontribusi teoritis dan praktis dalam kajian keluarga Muslim kontemporer.	solidaritas kabilah, dan sistem patriarki, yang kemudian menjadi dasar sebelum berubah pada masa Islam
22	ARAB KLASIK PRA RASUL DAN KELAHIRAN PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA RASULLAH³² Zapia Gustina, Nopita Lestari, M. Farouk Albakhar Anshori, Alimni (Vol. 09, No. 04, 2024)	Studi ini Menggunakan metodologi penelitian kepustakaan untuk melihat perubahan yang Terjadi dalam masyarakat arab sebelum dan setelah kerasulan nabi muhammad, Serta dampak jangka panjang dari perubahan tersebut pada kemajuan ilmu Pengetahuan dan peradaban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelahiran islam Membawa reformasi spiritual serta perkembangan pendidikan dan ilmu Pengetahuan, yang memiliki dampak hingga hari ini di seluruh dunia	Mendorong pendidikan dan literasi bahkan mendirikan lembaga pendidikan seperti madrasah dan masjid

³¹Rio Chaniado Anggara, Mohammad Izdiyan Muttaqin, and Universitas Indonesia, 'Kehidupan Sosial Dan Dinamika Domestik Keluarga Di Timur Tengah : Sebuah Analisis Historis , Sosiokultural , Dan Teoretis', *Al-Ikhtiar: Jurnal Studi Islam*, 2.1 (2025), 280-91 <<https://doi.org/https://doi.org/10.71242/oyqjn912>>.

³²Zapia Gustina and others, 'Arab Klasik Pra Rasul Dan Kelahiran Pendidikan Islam Pada Masa Rasullah', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09.04 (2024), 505 <<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19920>>.

	DOI: https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19920		
23	PERADABAN ISLAM PADA MASA NABI MUHAMMAD SAW ISLAMIC CIVILIZATION DURING THE TIME OF PROPHET MUHAMMAD SAW³³ Nadya Amalia Meifrasinta, Herlinda Balkis, Fitri Renaldi Putri, Alimni (VOL. 4, No. 2, 2023) DOI: https://doi.org/10.62159/jpt.v4i2.838	Islam diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw telah membawa bangsa Arab yang semula terbelakang, jahiliyah, tidak terkenal serta diabaikan oleh bangsa lain, menjadi bangsa yang maju, ia dengan cepat bergerak mengembangkan dunia, membina suatu kebudayaan dan peradaban yang sangat penting, maksudnya dalam sejarah manusia hingga sekarang. Sejarah pra-islam dan pasca datangnya Nabi Muhammad Saw di tengah peradaban bangsa Arab tentunya merupakan suatu kondisi yang sangat bipolar. Di satu sisi, peradaban pra-islam banyak terjadi perilaku buruk seperti permusuhan, perselisihan, ketidakadilan, penindasan bahkan pembunuhan merupakan suatu tradisi dekonstruktif dalam tatanan bangsa Arab. Tentunya, hal ini sangat berbeda ketika Muhammad Saw (keturunan Arab) lahir, terjadi perubahan tatanan yang sangat signifikan, mulai dari konteks keilmuan, social, ekonomi. Aspek ini merupakan rekonstruksi dari mukjizat nabi, yakni Al-Qur'an sebagai pedoman dasar dan berupa dari tata cara berperilaku nabi, ucapan nabi yang terakumulasi	Menjadi bangsa yang maju, cepat bergerak mengembangkan dunia, membina suatu kebudayaan dan peradaban yang sangat penting

³³Meifrasinta and others.

		dalam hadits mampu menggeser peradaban yang terbelakang menjadi peradaban yang terbelakang menjadi peradaban yang sangat maju di berbagai dunia.	
24	MENELAAH KRITIK SASTRA ARAB MASA JAHILIYAH³⁴ Rahma Salbiah, Tatik Maryatut Tasnimah (Vol. 25, No. 1, 2023) DOI: 10.22373/adabiya.v25i1.17120	Kesimpulan dari analisis kemunculan kritik sastra jahiliah ditandai di Pasar Ukaz yang mengadakan festival Ukaz. Di perayaan ini mereka para penyair berkumpul untuk saling mengkritik, memberikan saran serta menggubah syair-syair mereka. Pada zaman ini juga memiliki karakteristik dalam mengkritik sastra ketika berada di Ukaz.	Mampu berpikir kritis
25	MEMBUKA WAWASAN KEISLAMAN: KEBERMAKNAA N BAHASA ARAB DALAM PEMAHAMAN ISLAM³⁵ Mohammad Ridwan (Vol.4, No.2, 2023) DOI: 10.51190/jazirah.v	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahasa Arab tidak hanya berperan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai kunci penting dalam interpretasi Al-Quran, hadis, dan literatur agama lainnya, membentuk hukum Islam, dan mendukung beragam pandangan dakwah dan penyebaharan ajaran agama Islam. Implikasi dari penelitian ini adalah mendorong pembaca untuk mendekati Islam dengan pemahaman yang lebih holistik dan mendalam melalui penerapan	Bahasa Arab sebagai kunci memahami al-Qur'an, hadist dan litelatur agama

³⁴Rahma Salbiah, 'Menelaah Kritik Sastra Arab Masa Jahiliyah', *Jurnal Adabiya*, 25.1 (2023), 121 <<https://doi.org/10.22373/adabiya.v25i1.17120>>.

³⁵Mohammad Ridwan, 'Membuka Wawasan Keislaman: Kebermaknaan Bahasa Arab Dalam Pemahaman Islam', *Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan*, 4.2 (2023), 102-15 <<https://doi.org/10.51190/jazirah.v4i2.100>>.

	4i2.100	Bahasa Arab dalam konteks agama, serta memberikan landasan bagi penelitian lebih lanjut tentang peran bahasa dalam pemahaman agama.	
26	SITUASI SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT ARAB PRA ISLAM³⁶ Gusniarti Nasution, Nabila Jannati, Violeta Inayah Pama, Eniwati Khaidir (Vol. 01, No. 01, 2022) https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/TsN/article/download/16541/7476	Hasil yang ditemukan ternyata masyarakat Arab pada masa tersebut yakni sebelum disentuh oleh agama Islam berlaku hukum rimba dimana siapa yang kuat itulah yang berkuasa, siapa yang lemah maka akan tertindas. Seseorang mendapat sanjungan dan pujian jika mempunyai kekuasaan dan akan mendapat pelecehan dan penzoliman jika tidak memiliki kekuasaan. Kondisi sosial dan agama masyarakat Arab sangat tidak kondusif jika dibandingkan dengan kondisi setelah dimasuki agama Islam. Artinya dengan kedatangan agama Islam, maka kondisi sosial agama masyarakat Arab berubah dan menjadi lebih teratur sesuai dengan norma-norma agama Islam. Dengan demikian agama Islam menjadi sangat berpengaruh dalam merubah tatanan kehidupan masyarakat dimana saja di dunia ini.	Kondisi sosial agama masyarakat Arab berubah menjadi teratur
27	PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI JAZIRAH ARAB:	Hasil penelitian menunjukkan, ashabiyah yang berlandaskan Islam menjadi sistem yang kuat dalam membangun kemajuan umat, karena tanpa adanya solidaritas	Solidaritas sosial

³⁶Gusniarti Nasution, Nabila Jannati, and Violeta Inayah Pama, 'Situasi Sosial Keagamaan Masyarakat Arab', *Jurnal Tsaqifah Nusantara*, 01.01 (2022), 85–101 <<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/TsN/article/download/16541/7476>>.

	TRANSFORMASI KULTURAL ASHABIYAH DALAM MENUNJANG KEKUASAAN NABI MUHAMMAD³⁷ Muhamad Yusrul Hana (Vol. 15, No. 2, 2020) DOI: 10.31332/ai.voio.2064	sosial, persatuan, dan tolong-menolong tidak mungkin cita-cita kedaulatan dan kekuasaan Nabi Muhammad saw. Dapat terwujud.	
28	PERUBAHAN TINGKAH LAKU MASYARAKAT ARAB JAHILIYAH KEPADA TINGKAH LAKU BERAGAMA³⁸ Nor Nazimi Mohd Mustaffa (Vol. 13, No. 1, 2020) https://jpi.uis.edu.my/index.php/jpi/article/download/29/25/46	Terdapat pelbagai penulisan yang terdiri daripada kitab sirah, kitab bersanad, buku dan artikel yang memperihalkan perubahan tingkah laku masyarakat Arab Jahiliyah sebelum dan selepas zaman Nubuwwah. Namun begitu, persoalannya, apakah nilai utama yang menjadi titik tolak kepada perubahan tingkah laku masyarakat Arab selepas zaman Nubuwwah sehingga terbangunnya tingkah laku beragama dalam kehidupan seharian mereka. Oleh itu, kertas ini menganalisis tingkah laku masyarakat Arab sebelum dan selepas Nubuwwah bagi	Membentuk tingkah laku beragama

³⁷Muhamad Yusrul Hana, 'Perubahan Sosial Masyarakat Di Jazirah Arab: Transformasi Kultural Ashabiyah Dalam Menunjang Kekuasaan Nabi Muhammad', *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 15.2 (2020), 35 <<https://doi.org/10.31332/ai.voio.2064>>.

³⁸Nor Nazimi Mohd Mustaffa, 'Perubahan Tingkah Laku Masyarakat Arab Jahiliyah Kepada Tingkah Laku Beragama', *Jurnal Pengajian Islam*, 13.1 (2020), 16-25 <<https://jpi.uis.edu.my/index.php/jpi/article/download/29/25/46>>.

	oad/29/25/46	menunjukkan perubahan yang berlaku sehingga membentuk tingkah laku beragama. Kertas kerja ini menggunakan kaedah menganalisis dan mensintesis kajian-kajian lepas yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku masyarakat Arab Jahiliyah kepada tingkah laku beragama. Hasil analisis menunjukkan bahawa tingkah laku masyarakat Arab sebelum Nubuwwah, adalah penyembahan berhala serta berpegang kepada prinsip penindasan dan kezaliman dalam pergaulan sesama manusia. Namun, selepas Nubuwwah, tingkah laku mereka berubah kepada tingkah laku beragama iaitu penyembahan Tuhan secara mutlak serta berpegang kepada prinsip keadilan dan persamaan dalam pergaulan sesama manusia. Kepentingan kajian adalah untuk menjelaskan nilai utama yang menjadi asas dalam pembangunan tingkah laku beragama. Kajian ini membantu masyarakat Islam serta ahli-ahli pembuat dasar dalam memahami perkara utama dalam pembangunan tingkah laku beragama yang kemudiannya dapat membantu mereka untuk membina sesebuah modul bagi kemajuan masyarakat pada masa kini.	
29	Hukum islam dan TRANSFORMASI SOSIAL MASYARAKAT	This paper describes the problem of Islamic Law and Social Transformation Society of Ignorance. Through discussion with the understanding that the	Pemahaman hukum Islam perlu disertai

	JAHILIYYAH: (STUDI HISTORIS TENTANG KARAKTER EGALITER HUKUM ISLAM)³⁹ Abd. Rahim Amin (Vol. 10, No. 1, 2012) https://doi.org/10.35905/diktum.v10i1.249	historical approach is obtained with a legal background pre-Islamic Jahiliyyah racist, feudal and patriarchal, Islam was born and brought up with legal changes to the character as opposed to the laws of Jahiliyyah. Islam teaches equality is reflected in the principles and laws of Allah and the Prophet Muhammad and his followers who want the egalitarian life. Conflicts of Quraish against Islam is closely linked to the religious aspect and the social aspect is a counter to the egalitarian system of Islamic law. By implication, an understanding of Islamic law must be followed by the realization that Islamic law has egalitarian character and it is a social change of the law that are not egalitarian Jahiliyyah into an egalitarian Islamic law.	kesadaran bahwa ia membawa perubahan dari hukum Jahiliyah yang tidak egaliter menjadi hukum Islam yang egaliter.
30	DIALEKTIKA GAYA BAHASA AL-QUR'AN DAN BUDAYA ARAB PRA-ISLAM⁴⁰ Akhmad Muzakki (Vol.2, No. 1, 2007)	The linguistic style of the Qur'an is closely associated with the psychological state of the Arabs as well as with their overall civilization. When speaking of the truth especially the truth that has to do with the unseen- Islam puts into consideration this psychological aspect and conveys this kind of truth in a metaphorical	Bahasa Al-Qur'an memiliki keterkaitan yang mendalam dengan keadaan psikologis bangsa

³⁹Abd Rahim Amin Madrasah Aliyah Negeri and others, 'HUKUM ISLAM DAN TRANSFORMASI SOSIAL MASYARAKAT JAHILIYYAH: (Studi Historis Tentang Karakter Egaliter Hukum Islam)', 10.1 (2012), 1-10 <<https://doi.org/https://doi.org/10.35905/diktum.v10i1.249>>.

⁴⁰Akhmad Muzakki, 'Dialektika Gaya Bahasa Al-Qur'an Dan Budaya Arab Pra-Islam: Sebuah Kajian Sosiologi Bahasa', *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 2.1 (2014), 55 <<https://doi.org/10.15642/islamica.2007.2.1.55-70>>.

	DOI: 10.15642/islamica .2007.2.1.55-70	or symbolical language. By this, it is meant that the language of the Qur'an is a product of the dialectical process between what the Qur'an ought to say and the contextual reality. Therefore, the Qur'an must be understood in relation to the contextual reality so as to show its ardent adaptability to a given reality. The linguistic studies have thus far shown that when certain texts are read in isolation from the social constructs in which they are written as well as from their author, the texts will lose their true meaning and their communicative function. A literary work is above all a response to a social condition that takes place in a given time and space.	Arab dan perkembangan peradaban mereka secara menyeluruh.
--	--	---	---

Artikel 21 menjelaskan bahwa keluarga Arab pra-Islam memiliki fondasi nilai seperti kehormatan, solidaritas kabilah, dan sistem patriarki. Nilai-nilai ini menjadi dasar struktur sosial sebelum mengalami perubahan mendasar pada masa Islam. Artikel 22 menambahkan bahwa masyarakat Arab pra-Rasul sebenarnya sudah memiliki perhatian terhadap pendidikan dan literasi, bahkan mendirikan lembaga seperti madrasah dan masjid yang kelak menjadi pusat perkembangan ilmu. Artikel 23 menegaskan bahwa bangsa Arab bergerak cepat dalam mengembangkan dunia, membangun kebudayaan, dan membentuk peradaban penting yang berpengaruh secara luas. Hal ini diperkuat dengan Artikel 24 yang menyebutkan kemampuan berpikir kritis masyarakat Arab, yang menjadi modal penting dalam menghadapi perkembangan zaman. Artikel 25 kemudian menekankan kedudukan Bahasa Arab sebagai kunci memahami Al-Qur'an, hadis, dan berbagai literatur keagamaan, sehingga bahasa menjadi pusat peradaban ilmu. Artikel 26 menggambarkan bahwa kondisi sosial dan agama masyarakat Arab berubah menjadi lebih teratur dengan hadirnya Islam.

Artikel 27 memperlihatkan nilai solidaritas sosial yang tinggi, yang menjadi ciri khas masyarakat Arab. Artikel 28 menyoroti bagaimana praktik kehidupan beragama pada masa pra-Islam turut membentuk pola

tingkah laku masyarakat, meskipun belum sepenuhnya sesuai dengan ajaran tauhid. Artikel 29 menjelaskan peran hukum Islam sebagai perubahan besar dari hukum Jahiliyah yang tidak egaliter menuju hukum Islam yang menekankan keadilan dan kesetaraan. Terakhir, Artikel 30 menegaskan bahwa bahasa Al-Qur'an bukan hanya memiliki keindahan sastra, tetapi juga berkaitan erat dengan kondisi psikologis bangsa Arab serta perkembangan peradaban mereka secara menyeluruh. Dengan demikian, narasi artikel 21-30 menggambarkan bahwa masyarakat Arab pra-Islam memiliki fondasi sosial, budaya, dan intelektual yang kuat, namun tetap membutuhkan transformasi besar yang kemudian dihadirkan oleh Islam melalui tatanan hukum, keadilan, bahasa, dan nilai keagamaan yang lebih egaliter.

Hasil yang ditemukan dalam tulisan ini yaitu tentang implikasi positif dan negatif terhadap paradigma peradaban Bahasa Arab dan studi Islam pada masa sebelum kenabian. Adapun implikasi positif ada 3 hal: (1) keluarga dan solidaritas sosial, (2) kemajuan intelektual dan budaya, dan (3) transformasi nilai keagamaan. Sedangkan, implikasi negatif ada 3 hal: (1) dominasi patriarki, (2) ketidakteraturan sosial-agama, dan (3) fanatisme kesukuan. Bagian ini khusus kesimpulan 10 artikel.

Hubungan antara kesepuluh data artikel tersebut tentang implikasi paradigma peradaban Bahasa Arab dan studi Islam pada masa sebelum kenabian, ternyata memiliki hubungan yang erat satu sama lain dan saling melengkapi. Hal ini ditunjukkan bahwa setiap implikasi tersebut memiliki dampak yang memengaruhi terbentuknya kondisi sosial, budaya, dan agama, serta memberikan pengaruh signifikan terhadap masyarakat Arab pra-Islam, baik secara positif maupun negatif. Artikel 21 menyoroti aspek keluarga Arab pra-Islam yang berpegang pada kehormatan, solidaritas kabilah, dan sistem patriarki, sementara artikel 22 menekankan pentingnya pendidikan dan tradisi literasi yang telah berkembang sebelum Islam. Artikel 23, 24 dan 25 memperluas pandangan dengan menegaskan kemajuan peradaban Arab, kemampuan berpikir kritis, serta peran Bahasa Arab sebagai kunci memahami teks keagamaan. Artikel 26, 27 dan 28 menegaskan perubahan sosial keagamaan, penguatan solidaritas, dan pembentukan perilaku beragama masyarakat Arab. Selanjutnya, artikel 29 menyoroti transformasi hukum dari Jahiliyah menuju Islam yang lebih adil, sedangkan artikel 30 menegaskan hubungan erat bahasa Al-Qur'an dengan kondisi psikologis bangsa Arab dan perkembangan peradaban mereka.

Pembahasan

Tulisan ini dapat diringkas menjadi 3 hal: Pertama, paradigma Bahasa Arab dan studi Islam terhadap masa sebelum kenabian ada 3 bentuk: (1) paradigma sosial-keagamaan (2) paradigma politik dan budaya (3) paradigma pendidikan dan transmisi pengetahuan. Kedua, secara internal yang mempengaruhinya ada 3 faktor: 1) fanatisme kesukuan yang tinggi, (2) kekuatan dalam menganut tradisi leluhur, dan (3) dominasi tradisi lisan (oral tradition) dalam kehidupan masyarakat Arab. Adapun secara eksternal yang mempengaruhinya ada 3 faktor: (1) kontak perdagangan internasional yang membuka jalur interaksi budaya, (2) kehadiran komunitas Yahudi dan Nasrani yang membawa pengaruh intelektual dan keagamaan, serta (3) adanya festival syair sebagai ajang internasional yang memperkuat budaya sastra dan komunikasi Arab. Ketiga, implikasi positif terkait paradigma tersebut ada 3 hal: (1) keluarga dan solidaritas sosial, (2) kemajuan intelektual dan budaya, dan (3) transformasi nilai keagamaan. Sedangkan, implikasi negatif terkait paradigma tersebut juga ada 3 hal: (1) dominasi patriarki, (2) ketidakteraturan sosial-agama, dan (3) fanatisme kesukuan.

Tulisan ini dapat direfleksikan menjadi 3 hal: Pertama, berbagai bentuk perkembangan paradigma Bahasa Arab dan studi Islam terhadap masa sebelum kenabian menunjukkan bahwa bentuknya tidak tunggal, namun sangat variatif sehingga membantah adanya temuan yang hanya satu dalam hal bentuk tersebut. Kedua, berbagai faktor yang mempengaruhi munculnya bentuk paradigma Bahasa Arab dan studi Islam terhadap masa sebelum kenabian menunjukkan bahwa faktornya juga tidak tunggal, namun sangat bermacam-macam baik yang internal maupun eksternal sehingga memperkuat adanya faktor-faktor dalam membentuk hal tersebut. Ketiga, beragam implikasi paradigma Bahasa Arab dan studi Islam terhadap masa sebelum kenabian menunjukkan bahwa ternyata dampak yang ditimbulkan tidak hanya sesuatu yang negatif saja, namun juga berdampak positif.

Tulisan ini dapat ditafsirkan menjadi 3 hal: Pertama, adanya bentuk Dinamika Peradaban Bahasa Arab dan Studi Islam di Masa Sebelum Kenabian (570-610 M) tersirat makna bahwa masyarakat Arab pra-Islam telah memiliki fondasi kehidupan yang kompleks dan beragam, yang kemudian menjadi titik awal bagi lahirnya peradaban Islam dengan sistem nilai yang lebih teratur dan egaliter. Kedua, adanya faktor yang mempengaruhi lahirnya Dinamika Peradaban Bahasa Arab dan Studi Islam di Masa Sebelum Kenabian (570-610 M) tersirat makna bahwa dinamika peradaban tersebut lahir dari pertemuan antara kekuatan internal yang berakar pada identitas lokal bangsa Arab dengan

pengaruh eksternal yang memperluas cakrawala budaya, intelektual, dan religius mereka, sehingga menjadi fondasi penting bagi transformasi besar pada masa Islam. Ketiga, implikasi *Dinamika Peradaban Bahasa Arab dan Studi Islam di Masa Sebelum Kenabian (570-610 M)* tersirat makna bahwa dinamika peradaban pra-Islam tidak sepenuhnya stagnan atau negatif, melainkan menjadi ruang dialektika antara kekuatan positif dan tantangan negatif yang pada akhirnya menyiapkan masyarakat Arab untuk menerima perubahan besar melalui hadirnya Islam. Penafsiran tersebut dapat bersifat subjektif, namun berdasarkan data tersebut di atas menunjukkan kedekatan dengan sesuatu yang objektif.

Tulisan ini dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak positif dibagi menjadi 3 hal: Pertama, keluarga dan solidaritas sosial merupakan fondasi utama kehidupan masyarakat Arab pra-Islam, yang menjaga stabilitas dan ikatan komunal sehingga memudahkan penerimaan Islam sebagai agama yang menekankan ukhuwah. Kedua, kemajuan intelektual dan budaya merupakan potensi besar berupa kemampuan bahasa, sastra, dan tradisi lisan yang kuat, sehingga menjadi modal bagi Al-Qur'an dan Hadis untuk diterima, dihafalkan, serta disebarkan secara luas. Ketiga, transformasi nilai keagamaan merupakan proses pergeseran dari praktik kepercayaan jahiliyah menuju sistem spiritual yang lebih rasional dan teratur, yang membuka ruang bagi hadirnya Islam. Sedangkan dampak negatif juga dibagi menjadi 3 hal: Pertama, dominasi patriarki merupakan bentuk ketidakadilan gender yang menempatkan perempuan pada posisi subordinat. Kedua, ketidakaturan sosial-agama merupakan kondisi yang melahirkan penyimpangan moral dan ritual. Ketiga, fanatisme kesukuan merupakan hambatan besar bagi persatuan, karena menimbulkan konflik dan perpecahan internal.

Tulisan ini dapat dibandingkan dengan tulisan-tulisan lain dengan tema yang serupa, namun tidak sama. Ada 3 hal yang dapat dibandingkan: Pertama, dari sisi bentuk *Dinamika Peradaban Bahasa Arab dan Studi Islam di Masa Sebelum Kenabian (570-610 M)* bahwa tulisan ini ada unsur persamaan dan perbedaan, jika dibandingkan dengan tulisan Abu Bakar yang menyatakan bahwa masa pra-kenabian berperan penting dalam membentuk struktur masyarakat Arab, namun berbeda karena tulisan ini juga menyoroti bahasa, pendidikan, dan nilai keagamaan sebagai unsur pendukung peradaban ⁴¹

⁴¹ Abu Bakar, 'Peradaban Masyarakat Arab Sebelum Islam', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2022), 57-66 <<https://jurnal.mgmp-paikepri.org/index.php/albahru/article/view/10>>.

Kedua, dari sisi faktor dinamika peradaban Bahasa Arab dan studi Islam di masa sebelum kenabian (570-610 M) bahwa tulisan ini ada unsur persamaan dan perbedaan, jika dibandingkan dengan tulisan Khairul Amri yang menyatakan kondisi sosial-ekonomi sebagai faktor penting, tetapi berbeda karena tulisan ini juga menambahkan kontak perdagangan internasional dan pengaruh komunitas Yahudi-Nasrani sebagai faktor eksternal ⁴². Ketiga, dari sisi implikasi dinamika peradaban Bahasa Arab dan studi Islam di tersebut bahwa tulisan ini ada unsur persamaan dan perbedaan, jika dibandingkan dengan tulisan Rahmadani et.al yang menyatakan peran bangsa Arab pra-Islam dalam membina kebudayaan dan peradaban penting, tetapi berbeda karena tulisan ini juga menyoroti implikasi negatif berupa dominasi patriarki, ketidakteraturan sosial-agama, dan fanatisme kesukuan ⁴³.

Tulisan ini dapat ditindaklanjuti dengan aksi yang berkaitan dengan tema di atas menjadi 3 hal: pertama, rekognisi yaitu upaya memberikan pengakuan terhadap prestasi atau capaian dalam dinamika peradaban Bahasa Arab dan studi Islam di masa sebelum kenabian (570-610 M), yang diraih oleh individual atau institusional baik pada pendidikan informal, formal maupun non-formal. kedua, reposisi ialah usaha untuk meletakkan kembali dinamika peradaban Bahasa Arab dan studi Islam di masa sebelum kenabian (570-610 M) pada posisi yang benar secara profesional dan proporsional sehingga menghasilkan produk yang unggul dan bereputasi internasional. ketiga, reaktualisasi adalah mewujudkan kembali visi dan misi dinamika peradaban Bahasa Arab dan studi Islam di masa sebelum kenabian (570-610 M) dalam bentuk nyata sehingga kontribusinya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dirasakan oleh semuanya.

Simpulan

Tulisan ini dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis, metodologis maupun praktis. Adapun secara teoretis, temuan ini memperkaya bangunan teori dalam ranah peradaban Bahasa Arab dan studi Islam masa pra kenabian sekaligus peran keduanya dalam proses pengenalan budaya islam pada kehidupan masyarakat di akhir periode jahiliyah. Sedangkan secara metodologis, temuan ini menambah khazanah metode penelitian yang lebih variatif dan aplikatif. Akhirnya secara praktis, temuan ini juga dapat dipraktikkan dalam integrasi ilmu

⁴² Amri.

⁴³ Rahmadani, Daulay, and Sumanti.

Bahasa Arab dan studi Islam baik dalam pembelajaran maupun praktik kehidupan sehari-hari.

Tulisan ini hanya membahas 3 hal saja yaitu: bentuk, faktor dan implikasi dinamika peradaban Bahasa Arab dan studi Islam masa sebelum kenabian (570-610) saja. Sedangkan ketiga hal tersebut tentunya memiliki keterbatasan dalam konteks tema kajian dan metodologis serta temuan yang dihasilkan sehingga membutuhkan penelitian lebih lanjut yang mendalam dan mendetail. Rekomendasi yang dapat ditawarkan 3 hal: Pertama, dari sisi tema dapat dikaji dinamika peradaban Bahasa Arab dan studi Islam dengan fokus kajian yang lebih ditekankan pada klasifikasi pola dan kecenderungannya, identifikasi problematika dan solusinya, historisitas dan dinamikanya. Kedua, dari sisi metodologi dapat dikaji dinamika peradaban Bahasa Arab dan studi Islam dengan pendekatan kajian yang lebih ditekankan pada metode variatif dan kombinatorik, keunikan dan kompleksitas, validitas dan reliabilitas lintas keilmuan. Ketiga, dari sisi temuan dapat dikaji dinamika peradaban Bahasa Arab dan studi Islam dengan hasil kajian yang lebih ditekankan pada kontemporer dan kontributif, multisitus dan multikasus, interdisipliner dan multidisipliner.

Referensi

- Abu Bakar, 'Peradaban Masyarakat Arab Sebelum Islam', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 1 (2022), 57-66 <<https://jurnal.mgmp-paikepri.org/index.php/albahru/article/view/10>>
- Amri, Khairul, 'Sosiohistoris Masyarakat Arab Pra Islam', *Jurnal Mumtaz*, 2 (2022), 1-7 <<https://doi.org/https://doi.org/10.70936/mumtaz.v2i1.42>>
- Anggara, Rio Chaniado, Mohammad Izdiyan Muttaqin, and Universitas Indonesia, 'Kehidupan Sosial Dan Dinamika Domestik Keluarga Di Timur Tengah : Sebuah Analisis Historis , Sosiokultural , Dan Teoretis', *Al-Ikhtiar: Jurnal Studi Islam*, 2 (2025), 280-91 <<https://doi.org/https://doi.org/10.71242/oyqjn912>>
- Arianto, Bambang, *Triangulasi Metode Penelitian Kualitatif* (Borneo Novelty Publishing, 2024)
- Azmar Hidayat, Haidar Putra Daulay, Zaini Dahlan, 'Peradaban Masyarakat Arab Pra Islam', *Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (2020), 327-46 <<https://doaj.org/article/1e8aebf063e94d09a7eb93f04cf4b8fd>>
- Biro, Valentin Dragoş, 'Dynamics in Language', *Diacronia*, 134 (2019), 1-15 <<https://doi.org/10.17684/i9a134en>>
- De Bot, K., Lowie, W., & Verspoor, M, *A Dynamic Systems Theory Approach to Second Language Acquisition. Bilingualism: Language*

- and Cognition, 2007
<<https://doi.org/https://doi.org/10.1017/S1366728906002732>>
- Ciptadi, Ikhwan, Haidar Putra Daulay, and Solihah Titin Sumanti, 'Jejak Kebudayaan Arab Sebelum Islam: Pilar Peradaban Di Tengah Padang Pasir', *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*, 9 (2025), 266-72
<<https://sejurnal.com/pub/index.php/jpmt/article/view/6439/7513/12220>>
- Danu Resfi Naldi, Hafizul Mahfuzh, Zairil Hamit, and Ilhamuddin Arrasyid Matondang, 'Sejarah Bangsa Arab Pra Islam', *Historia Madania*, 7 (2023), 265-81
<<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/historia/article/view/30915>>
- Diana, Zuhur, Zulfi Mubaraq, Lintang Ramadhani, and Aris Rohmatul Maula, 'Social History of Islamic Education Before Prophethood (570-610 AD)', *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 12 (2025), 96-117
<<https://doi.org/10.32505/tarbawi.v12i1.10783>>
- Fitri, Titi, Bilqis Arifah, Shofil Fikri, and Hakmi Hidayat, 'Bahasa, Pendidikan, Dan Agama Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 6 (2025), 38-54 <<https://doi.org/10.35316/lahjah.v6i1.38-54>>
- Gustina, Zapia, Nopita Lestari, M. Farouk Albakhar Anshori, and Alimni, 'Arab Klasik Pra Rasul Dan Kelahiran Pendidikan Islam Pada Masa Rasullah', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09 (2024), 505
<<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19920>>
- Haeruddin, 'Karakteristik Sastra Arab Pada Masa Pra-Islam', *Nady Al-Adab*, 12 (2016), 36-50
<<https://journal.unhas.ac.id/index.php/naa/article/view/3231/1787>>
- Hana, Muhamad Yusrul, 'Perubahan Sosial Masyarakat Di Jazirah Arab: Transformasi Kultural Ashabiyah Dalam Menunjang Kekuasaan Nabi Muhammad', *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 15 (2020), 35 <<https://doi.org/10.31332/ai.voio.2064>>
- Hana, Muhamad Yusrul, and Muhammad Nur Ichsan Azis, 'Dinamika Inklusi Sosial Masyarakat Islam: Posisi Kaum Mawali Dalam Pembangunan Umat Islam Di Jazirah Arab', *El Tarikh : Journal of History, Culture and Islamic Civilization*, 4 (2023), 45-53
<<https://doi.org/10.24042/jhcc.v4i1.16766>>
- Husain, Abdullah Hamdani, and Syafiq Maulana, 'Spirit Ekonomi

- Profetik: Telaah Patronisme Nabi Muhammad SAW Dalam Transformasi Sistem Ekonomi Yang Berkeadilan', *Peradaban Journal of Economic and Business*, 3 (2024), 72-90
<<http://jurnal.peradabanpublishing.com/index.php/PJEB/article/view/163>><<https://jurnal.peradabanpublishing.com/index.php/PJEB/article/download/163/91>>
- Ichwan, Moh. Nor, 'Pre-Islamic Arab Societies: Uncovering Cultural Heritage, Social Systems, and Belief Systems', 2022-03-17, 1 (2022), 67-84
<<http://ijracs.rumahpeneleh.or.id/index.php/home/article/view/56>>
- Inrevolzon, 'Kebudayaan Dan Peradaban Oleh: Inrevolzon', *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 13 (2019), 3
- Meifrasinta, Nadya Amalia, Herlinda Balkis, Fitri Renaldi Putri Renaldi Putri, and Alimni, 'Peradaban Islam Pada Masa Nabi Muhammad Saw Islamic Civilization During the Time of Prophet Muhammad Saw', *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 4 (2023), 148-58
<<https://doi.org/https://doi.org/10.62159/jpt.v4i2.838>>
- Mubarok, Ahmad Agis, 'Sejarah Sosial-Politik Arab: Dari Hegemoni Romawi-Persia Hingga Kebangkitan Arab Islam', *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 4 (2020), 64-76
<<https://doi.org/10.23971/njppi.v4i1.1879>>
- Muid, Abdul, and Salwa, 'SITUASI SOSIAL DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT ARAB SEBELUM ISLAM Abdulmuid@gmail.Com Abstrak : PENDAHULUAN Didalam Al Qur ' an Dan Buku Sejarah , Masyarakat Arab Sebelum Islam Identik Dengan Masyarakat Yang Amoral , Biadab , Tidak Berperikemanusiaan , Suka B', 13, 52-62
<<https://jurnal.maziyatulilmi.com/index.php/jippi/article/view/85/116/331>>
- Musgamy, Awaliyah, 'Pengaruh Al-Qur'an Dan Hadits Terhadap Bahasa Arab', *Al Hikmah*, XV (2014), 35-43
<<https://www.neliti.com/publications/30616/pengaruh-alquran-dan-hadits-terhadap-bahasa-arab>>
- Mustaffa, Nor Nazimi Mohd, 'Perubahan Tingkah Laku Masyarakat Arab Jahiliyah Kepada Tingkah Laku Beragama', *Jurnal Pengajian Islam*, 13 (2020), 16-25
<<https://jpi.uis.edu.my/index.php/jpi/article/download/29/25/46>>
- Muzakki, Akhmad, 'Dialektika Gaya Bahasa Al-Qur'an Dan Budaya Arab

- Pra-Islam: Sebuah Kajian Sosiologi Bahasa', *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 2 (2014), 55
<<https://doi.org/10.15642/islamica.2007.2.1.55-70>>
- Muzhiat, Aris, 'Historiografi Arab Pra Islam', *Tsaqofah: Agama Dan Budaya*, 17 (2019), 129-36
<<https://doi.org/https://doi.org/10.32678/tsaqofah.v2i12>>
- Nasution, Gusniarti, Nabila Jannati, and Violeta Inayah Pama, 'Situasi Sosial Keagamaan Masyarakat Arab', *Jurnal Tsaqifah Nusantara*, 01 (2022), 85-101 <<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/TsN/article/download/16541/7476>>
- Nasution, Novita Sari, and Lahmuddin Lubis, 'Ambo Pera Aprizal', *Jurnal Simki Pedagogia*, 6 (2023), 181-91
- Nur, Chamidah, and Andi Abdul Hamzah, 'PRA-ISLAM DAN BAHASA ARAB: BAHASA DAN SASTRA SEBELUM MUNCULNYA ISLAM', *Studi Islam Dan Bahasa Arab*, 4 (2025), 107-14
<<https://doi.org/https://doi.org/10.36701/qiblah.v4i2.1998>>
- Pamessangi, Andi Arif, 'Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo', *IQRO: Journal of Islamic Education*, 4 (2021), 117-28 <<https://doi.org/10.24256/iqro.v4i2.2123>>
- Philip K. Hitti, *History of The Arabs*, 2006
<[https://ia902304.us.archive.org/7/items/HistoryOfTheArabs-PhilipK.Hitti/History of The Arabs - Philip K. Hitti.pdf](https://ia902304.us.archive.org/7/items/HistoryOfTheArabs-PhilipK.Hitti/History%20of%20The%20Arabs%20-%20Philip%20K.%20Hitti.pdf)>
- Pratomo, Hilmy, 'Sahabat Nabi Dalam Pandangan Tafsir Al-Qummi', *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 24 (2024), 54-67
- Rahim Amin Madrasah Aliyah Negeri, Abd, Kata Kunci, Hukum Islam, Transformasi Sosial, and Masyarakat Jahiliyah, 'HUKUM ISLAM DAN TRANSFORMASI SOSIAL MASYARAKAT JAHILIYYAH: (Studi Historis Tentang Karakter Egaliter Hukum Islam)', 10 (2012), 1-10
<<https://doi.org/https://doi.org/10.35905/diktum.v10i1.249>>
- Rahmadani, Rahmadani, Haidar Putra Daulay, and Solihah titin Sumanti, 'Studi Sistem-Sistem Kebudayaan Masyarakat Arab Pra Islam', *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4 (2024), 1222-32
<<https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.1973>>
- Ridwan, Mohammad, 'Membuka Wawasan Keislaman: Kebermaknaan Bahasa Arab Dalam Pemahaman Islam', *Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan*, 4 (2023), 102-15
<<https://doi.org/10.51190/jazirah.v4i2.100>>
- S. Eddington, Arthur, *Filsafat Ilmu Fisis* (Antinomi, 2019)

- Saepuloh, Eep, Ganda Priatna Satmita, Gine Insan Permata, M Tajudin Zuhri, Nenden Munawaroh, Universitas Garut, and others, 'PEMIKIRAN DAN PERADABAN: ARAB PRA-ISLAM DAN MUNCULNYA PERADABAN PADA MASA NABI Jurnal Transformasi Pendidikan Berkelanjutan', *Jurnal Transformasi Pendidikan Berkelanjutan*, 6 (2025), 147-58 <<https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2268>>
- Salbiah, Rahma, 'Menelaah Kritik Sastra Arab Masa Jahiliyah', *Jurnal Adabiya*, 25 (2023), 121 <<https://doi.org/10.22373/adabiya.v25i1.17120>>
- Sari, Devi Puspita, Dede Cahyadi, and Muhammad Taufan Gunasri, 'Kombinasi Budaya Dan Kepercayaan Arab Jahiliyyah Pra-Islam', *Cices*, 9 (2023), 1-12 <<https://doi.org/10.33050/cices.v9i1.2592>>
- Syafichrul Umam. Fat Han F, Nadamaula Nafa, Lilik Dzuriyyah, and Istantina Nia AR, 'Budaya Arab Pra Dan Pasca Islam', *SABANA: Jurnal Sosiologi, Antropologi, Dan Budaya Nusantara*, 2 (2023), 109-19 <<https://doi.org/10.55123/sabana.v2i2.1337>>
- Tarigan, Mardinal, Ayu Lestari, Khaiyirah Rahmadhani Lubis, Mita Fitria, Universitas Islam Negeri, Sumatera Utara, and others, 'Peradaban Islam : PTarigan, Mardinal, Ayu Lestari, Khaiyirah Rahmadhani Lubis, Mita Fitria, Universitas Islam Negeri, Sumatera Utara, Jl William, et Al. 2023. "Peradaban Islam : Peradaban Arab Pra Islam." *Journal on Education* 05 (04): 12821-32.Eradaban Ar', *Journal on Education*, 05 (2023), 12821-32
- Tarigan, Mardinal, and Natasha Olivia Ningrum, 'Sejarah Peradaban Islam Dan Peradaban Arab Pra Islam', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 5665-71
- Tasriani, Muhammad, Miftahul Janna Ritonga, Fauqah Nuri Aini, Mhd Nanang Hidayat, Universitas Islam, Negeri Sultan, and others, 'Transformasi Ekonomi Di Jazirah Arab: Dari Era Pra-Islam Hingga Masa Nabi', *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3 (2025), 935-49 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.14684881>>
- Wekke, Ismail Suardi, R H Tamimi, and Budy Sugandi, 'Muhammad Saw Dan Peletakan Dasar Peradaban Islam', *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 3 (2018) <<https://doi.org/10.30984/ajip.v3i1.629>>
- العربي، 'تاريخ نمو وتطور الأدب العربي', *Jurnal Diwan*, vol 4/no 2 (2016), 77-90
- هراهاب، أندي ساهبوترا، 'اللغة العربية ونشأتها والعوامل المؤثرة في تطورها وخصائصها', *Jurnal Hukumah*, 4 (2021), 15-27